

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode fenomenologi bertujuan untuk memahami arti dari pengalaman yang dihidupi dalam kehidupan dunia. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memahami secara mendalam (*Verstehen*) tindakan pelaku bisnis, berdasar pada pengalamannya, adalah metode Fenomenologi. Metode fenomenologi pada awal mulanya adalah tanggapan terhadap metode Psikologi yang menggunakan pendekatan empirisme positif pada penelitian tentang manusia.¹

Menurut Creswell (1998), pendekatan fenomenologi menunda semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu. Pendekatan fenomenologi sebagai desain penelitian telah digunakan secara luas dalam ilmu-ilmu sosial termasuk pendidikan (Creswell, 2005; Tesch, 1988). Fokus penelitian fenomenologi adalah pada esensi atau hal-hal mendasar dengan struktur tetap yang berasal dari pengalaman hidup dari individu maupun sekelompok orang (komunitas). Dengan konsep epoche (jangka waktu) yang menjadi pusat dimana peneliti menyusun dan mengelompokkan dugaan awal tentang fenomena untuk mengerti tentang apa yang dikatakan oleh responden.²

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini narasumber adalah dari mahasiswa Tadris IPA IAIN Kudus sebanyak 36 mahasiswa yang sudah lulus atau mengikuti mata kuliah *Science Entrepreneurship*. Narasumber mengisi pertanyaan dari peneliti menggunakan media *google form* yang sudah disediakan. *Google Form* adalah salah satu fitur yang disediakan gratis oleh Google yang biasa dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk membuat kuesioner penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan oleh peneliti sebagai sumber informasi didalam penelitian yang dilakukan. Subyek penelitian pada penelitian ini sengaja ditentukan untuk menjadi informan atau responden. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tadris IPA IAIN Kudus yang sudah lulus atau mendapatkan mata kuliah *Science Entrepreneurship*. Jumlah mahasiswa yang menjadi narasumber pada penelitian ini

¹ Hermawan Kertajaya dan Prof. dr. Aris Pongtuluran, MPH, Ph.D, Metode Fenomenologi Aplikasi pada Entrepreneurship, (Jakarta, PT Grasindo, 2012)

² Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. Si, Metode Penelitian Kualitatif, (CV. Syakir Media Press, 2021)

adalah sebanyak 36 mahasiswa dengan rincian 3 mahasiswa sebagai narasumber wawancara, dan 33 mahasiswa sebagai responden kuesioner. Dengan rincian sebagai berikut:

Tahun Angkatan	Jumlah
2018	23
2019	10

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa Tadris IPA IAIN Kudus yang sudah mengikuti atau lulus mata kuliah *Science Entrepreneurship*. Dengan sumber data dari menjawab pertanyaan oleh mahasiswa melalui kuisisioner/angket yang telah dibuat peneliti melalui *google form* dan wawancara secara lisan dengan metode bebas terpimpin. Aspek data primer pada penelitian ini diantaranya adalah fenomenologi mahasiswa Tadris IPA membangun bisnis online, motivasi atau alasan mahasiswa membangun bisnis online, teknik dan media marketing yang digunakan oleh mahasiswa untuk memasarkan produknya.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah mahasiswa Tadris IPA IAIN Kudus yang sudah membangun bisnis online secara otodidak atau berasal dari keinginan sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya penelitian ini adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai konteks, berbagai sumber, dan dengan berbagai cara/teknik. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan di lingkungan alam (*natural condition*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih mengandalkan hasil observasi partisipatif,

wawancara mendalam dan dokumentasi.³ Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner (angket) dan wawancara.

1. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan terkait penelitian yang akan diberikan kepada responden. Sebelum menyebarkan kuisisioner, peneliti harus melakukan pengujian terhadap penelitian terkait dengan pertanyaan yang akan diberikan kepada responden.. Dikarenakan hasil pertanyaan ini nantinya yang akan menjadi alat ukur yang valid dan realibel. Ada 33 responden yang mengisi kuisisioner penelitian ini. Untuk mendapatkan data melalui kuisisioner menggunakan Google Form atau juga yang disebut google formulir. Google form merupakan alat yang membantu peneliti untuk merencanakan acara, mengirim survey, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. Dengan menggunakan Google Form peneliti dapat memanfaatkannya sebagai media berbasis online khususnya untuk pembuatan kuisisioner, sehingga pengolahan data lebih terjamin dan terintergrasi dengan baik.⁴

2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengirimkan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada yang diwawancarai. Metode wawancara juga dapat dipahami sebagai metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁵

Pada penelitian ini peneliti melakukan aktivitas wawancara dengan metode bebas terpimpin. Peneliti menggunakan instrument penelitian sebagai pedoman agar proses wawancara dengan narasumber terstruktur dengan baik dan lancar. Kegiatan wawancara atau tanya jawab dilakukan dengan lisan oleh peneliti dengan narasumber dengan aspek fenomenologi, motivasi dan teknik atau cara marketing yang sudah dipelajari oleh narasumber di mata kuliah *Science Entrepreneurship*. Ada 3 mahasiswa Tadris IPA sebagai narasumber pada wawancara penelitian ini yang hasil wawancara akan digunakan sebagai pembanding dari hasil kuesioner.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁴ Febriadi, Bayu, and Nurliana Nasution. "Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan." *INOVTEK Polbeng-Seri Informatika* 2, no. 1 (2017): 68-72.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang di gunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter di gunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Penggunaan metode dokumentasi ini memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui dua cara, yaitu Triangulasi dan Member Check.

1. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2017:184), Triangulasi merupakan metode untuk mendapatkan data dari sumber berbeda-beda dengan teknik yang sama. Pada penelitian ini untuk mendapatkan data dari sumber melalui kuisioner yang harus diisi oleh responden. Uji kredibilitas pada penelitian ini akan dilakukan kepada beberapa responden. Responden tersebut adalah mahasiswa Tadris IPA IAIN Kudus yang telah mendapatkan atau lulus mata kuliah *Science Entrepreneurship*.

2. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian atau responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh data yang telah diperoleh sudah sesuai dengan yang disampaikan oleh responden. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan oleh peneliti telah selesai, atau setelah mendapat permasalahan yang selanjutnya ingin diselesaikan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan peneliti menggunakan kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan atau fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sehingga peneliti dapat menguraikan data-data sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik

analisis data dalam penelitian ini mencakup hasil wawancara, kuesioner dan hasil dair dokumentasi. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan dan pengabstrakan. Proses reduksi data berlangsung selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, membuat partisi, dan menulis memo. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, sehingga peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menarik kesimpulan dan diverifikasi.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode untuk mendapatkan data yang berbeda-beda dari responden dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi bersifat reflektif karena dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data. Triangulasi juga digunakan untuk mengecek kebenaran data dan memperkaya data.

3. Menarik Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah proses memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup dan pemberian penjelasan dari data yang diperoleh. Proses penarikan kesimpulan bertahap, yang *pertama* menyusun simpulan sementara, pada tahap ini data akan bertambah yang masih perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan mempelajari kembali data-data yang ada. *Kedua*, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian.